

Peran Ruang Baca Rimba Bulan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat Kota Padang Panjang

Sri Wahyuni¹, T. Mulkan Safri²

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar¹, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Aceh²

sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id¹, t.mulkansafri@ar-raniry.ac.id²

Received: 21/07/2023

Accepted: 13/08/2023

Publish: 31/08/2023

Abstract: *The presence of a Community Reading Park in the midst of the community is an alternative to increasing the literacy skills of the community and building interest in reading through reading materials and available programs aimed at educating the nation's children. The research aims to see how far the role of the Rimba Bulan Reading Room goes in developing people's reading interests and literacy skills. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. Collecting data using observation, interviews, and documentation the data source is primary data obtained from interviews with TBM managers in the Rimba Bulan Reading Room. Furthermore, the data is processed to test the validity of the data using source triangulation. The results of the study show that the Rimba Bulan Reading Room in Padang Panjang City plays a very important role in developing community literacy with various program activities that have been carried out by involving children and adolescents to read books, participate in programs that TBM carries out such as drawing, reading poetry, playing traditional music, teaching mothers in waste management to become workers, and so on, to improve the economy.*

Keywords: *Literacy Ability, Community Reading Park, Rimba Bulan Reading Room, Padang Panjang City*

Abstrak: Kehadiran Taman Baca Masyarakat di tengah masyarakat menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dan membangun minat baca melalui bahan bacaan dan program-program yang tersedia dengan yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa. Penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauhmana peran TBM Rimba Bulan dalam mengembangkan minat baca dan kemampuan literasi masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer yang didapat dari wawancara dengan pengelola TBM Ruang Baca Rimba Bulan. Selanjutnya data diolah dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Ruang Baca Rimba Bulan Kota Padang Panjang sangat berperan dalam mengembangkan literasi masyarakat dengan berbagai program kegiatan yang sudah terlaksana dengan melibatkan anak-anak dan remaja untuk membaca buku, mengikuti program yang TBM laksanakan seperti menggambar, membaca puisi, bermain musik tradisi, mengajarkan ibu-ibu dalam pengelolaan limbah menjadi sebuah karya dan sebagainya untuk meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Taman Baca Masyarakat, Ruang Baca Rimba Bulan, Kota Padang Panjang

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.¹ Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi masyarakat umum. Suwanto juga mengungkapkan bahwa kemampuan literasi bangsa memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas bangsa. Dalam hal meningkatkan kualitas suatu bangsa didapatkan melalui Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang dilaksanakan baik secara teoritis maupun praktek. Kemampuan literasi menjadi pondasi penting agar setiap individu dapat diterima di kalangan masyarakat. Sebegitu besarnya peran literasi di dunia Pendidikan, sehingga semakin tinggi tingkat literasi, semakin meningkat juga mutu Pendidikan suatu bangsa.²

Kemampuan literasi berkaitan dengan pembelajaran sepanjang hayat atau dikenal dengan istilah *long life learning* yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk membaca, menulis, mendengarkan, menyajikan, serta menginterpretasikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam. Dalam hal ini perpustakaan menjadi salah satu tempat untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terkait informasi-informasi yang dibutuhkan. Namun terkadang tidak semua masyarakat yang dapat mengakses perpustakaan ini dikarenakan letaknya yang belum mampu menjangkau ke seluruh wilayah, masih banyak daerah terpencil yang jauh dari lokasi perpustakaan umum daerah. Meskipun perpustakaan umum daerah telah meluncurkan perpustakaan keliling tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan koleksi bahan pustaka masyarakat. Dengan demikian pemerintah maupun masyarakat penggerak literasi memunculkan idenya untuk membentuk sebuah lembaga Pendidikan non formal yang dikenal dengan Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai wadah untuk mengembangkan minat baca dan potensi masyarakat.

¹ Fitria Gemasih, Muhammad Nashir, T. Mulkan Safri. 2021. "Pembinaan dan Pemberdayaan Perpustakaan Desa oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah." *Proceeding of International Conference on Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1. Hal: 292.

² Suwanto, Sri Ati. 2015. "Anlisis Literasi Informasi Pemakai Taman Baca Masyarakat." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1. Hal: 92.

Kegiatan Membaca merupakan perintah pertama Allah SWT dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW menurut Tafsir Al Munir. Kata baca sangat penting sehingga disebut dua kali dalam wahyu pertama. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-'alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan*”.

Apabila dikaitkan dengan membaca salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat yaitu adalah Taman Baca Masyarakat. Sehingga di daerah-daerah yang tidak terjangkau atau pelosok dibangunlah TBM untuk mengembangkan kemampuan literasi masyarakat dan mengajak masyarakat untuk membaca. Taman Baca Masyarakat (TBM) itu sendiri merupakan suatu instansi yang memberikan pelayanan berupa informasi, ilmu pengetahuan berupa bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.³

Dengan hadirnya TBM di tengah masyarakat menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dan membangun minat baca melalui bahan bacaan dan program-program yang tersedia dengan yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa khususnya generasi muda melalui peningkatan minat baca dan membudayakan membaca, untuk kehidupan bangsa yang lebih berkualitas. karena TBM merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki kinerja lebih fleksibel dan untuk meningkatkan minat baca perlu mengikuti keinginan dan kebutuhan masyarakat disekitarnya. Maka perlunya pemerintah mendirikan taman baca atau pojok baca sehingga dapat meningkatkan keterampilan masyarakat literasi baru dan dapat memberantas buta aksara.

Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan literasi masyarakat dengan menyediakan berbagai macam informasi dan koleksi yang dapat dimanfaatkan. Informasi bukan hanya sebatas kata-kata atau kalimat saja. Informasi ini jika salah diartikan dapat merugikan penerima informasi. Maka dibutuhkan literasi yang tepat agar dapat memanfaatkan informasi dengan baik dan benar. Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu tempat yang harus *update* untuk menyediakan bahan bacaan yang

³ Kalida, Muchsin. 2019. *Fundraising Taman Baca Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Asaja Presindo, hal: 47.

lebih inovatif. Kerjasama pemerintah, penulis dan penerbit untuk membuat koleksi bacaan yang menarik dan edukatif merupakan cara untuk meningkatkan literasi masyarakat.⁴

Kota Padang Panjang adalah salah satu kota yang terletak di Sumatera Barat yang dikenal sebagai Kota Serambi Mekah, dan juga dijuluki sebagai *Mesir van Andalas*. Seperti julukannya “Serambi Mekah” kota ini sebagai kota pendidikan yang banyaknya berdiri sekolah-sekolah modern Islam. Kota Padang Panjang memiliki dua kata kunci yaitu kota literasi dan kota kreatif. Kata literasi mengeksplorasi ruang emosional dan kognitif, mengeksplorasi keterampilan psikomotorik, mengamati lingkungan alam dan hidup serta mengacu pada kegiatan membaca dan menulis dengan tujuan meningkatkan kecerdasan masyarakat untuk mencapai kesehatan fisik dan mental yang lebih baik. Sementara istilah kota kreatif mengacu pada konsep pengembangan ekonomi kreatif masyarakat perkotaan melalui kegiatan yang meningkatkan informasi dan kreatifitas dengan mengutamakan ide dan pengetahuan sumber daya manusia masyarakat perkotaan sebagai elemen penting. Kota Padang Panjang memiliki banyak Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai sarana pendidikan non formal dalam perwujudan dari misi pemerintah Kota Padang Panjang untuk menjadikan Padang Panjang kota literasi yang memiliki budaya dan peradaban yang lebih maju kedepannya.⁵

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang mencatat bahwa pada beberapa kelurahan dan RT di Kota Padang Panjang terdapat beragam jenis Taman Bacaan Masyarakat (TBM), berawal dari 4 (Empat) Taman Baca Masyarakat sekarang sudah berkembang berjumlah 27 Taman Baca Masyarakat, hal tersebut menandakan bahwa kegiatan peningkatan kemampuan literasi di Kota Padang Panjang telah tumbuh semakin baik dan berkembang. Taman Bacaan tersebut mempunyai berbagai program kegiatan yang dijalankan dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi diri masyarakat serta membentuk masyarakat madani bagi lingkungan sekitar.⁶

Peranan TBM sangatlah penting di kalangan masyarakat, karena membuat kegiatan literasi bagi masyarakat salah satunya adalah TBM Ruang Baca Rimba Bulan. yang terletak di Kota Padang Panjang, yang digagas dan dibina oleh forum pengiat literasi (FPL) Kota

⁴ Ibid, hal. 50.

⁵ Utama, Indra. 2019. *Kota Literasi Sebagai Ikon Padang Panjang Mencapai Predikat Kota Kreatif*. Sumatera Barat: Pasbana, hal. 55.

⁶ Sumber Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang, 2022.

Padang Panjang yang beralamat JL. RPH No.21 RT.007, Kelurahan Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat. Forum pengiat literasi Kota Padang Panjang memiliki banyak cara dalam mewujudkan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi, salah satunya dengan mengadakan berbagai macam kegiatan literasi seni budaya baik dalam bentuk seni musik, seni rupa, *video maker*, dan mendongeng. Taman Baca Masyarakat memiliki berbagai kegiatan yang dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri masyarakat.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pengelola TBM Ruang Baca Rimba Bulan yaitu saudara (Sepriadi), beliau mengatakan “Terbentuknya TBM Ruang Baca Rimba Bulan ini sudah mempermudah masyarakat dalam menyalurkan minat baca, namun yang harus dikembangkan kepada anak sejak dini tidak hanya tentang membaca, tetapi juga membantu dalam mengembangkan tingkat kreatifitas anak, keberanian anak, serta membantu menumbuhkan bakat terpendam yang terdapat dalam diri anak tersebut. Upaya yang tepat untuk menumbuhkan bakat terpendam anak dan membuat anak lebih percaya diri, yaitu dengan mengenalkan kegiatan seni budaya kepada anak-anak tersebut” (Sepriadi, wawancara pra riset, 20 April 2022). Jika dilihat pada lingkungan sekarang ini, tidak ada lagi suatu organisasi kesenian yang terfokus untuk merangkul anak-anak belajar seni budaya. Jika dibiarkan ini akan berdampak kepada karakter masyarakat dan juga lembaga maupun sarana pembelajaran yang nanti bahkan tidak dilirik oleh masyarakat lagi. Namun terkadang inovasi atau terobosan ini disalah artikan oleh masyarakat sekitar dimana bentuk promosi mengupload kegiatan literasi anak ke media sosial dianggap memanfaatkan situasi.

Penelitian yang berfokus untuk melihat sejauhmana peran TBM Rimba Bulan dalam mengembangkan minat baca dan kemampuan literasi masyarakat. dimana kegiatan seni budaya TBM Ruang Baca Rimba Bulan menjalankan beberapa program literasi diantaranya: *workshop* pemanfaatan limbah kertas, bedah novel, diskusi inspiratif, *workshop* menulis cerpen, hiking literasi, dan nonton bersama film literasi. Dengan demikian dibutuhkan sebuah Peran ekstra TBM Ruang Baca Rimba Bulan Kota Padang Panjang untuk meningkatkan literasi dan memperkenalkan seni budaya kepada masyarakat Kota Padang Panjang, sehingga TBM Ruang Baca Rimba Bulan dapat terus berkembang kedepannya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak menggunakan data statistik atau menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif melihat fenomena, kehidupan masyarakat, sejarah lampau, hubungan kerabatan, kegiatan social tingkah laku dari objek yang diteliti, serta fungsionalisme organisasi, Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, analisis yang digunakan tetap analisis pendekatan kualitatif.⁷ Pendekatan analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, hal ini digunakan untuk mendeskripsikan situasi dan kejadian melalui pengolahan data dan fakta terhadap permasalahan terkait Peran Ruang Baca Rimba Bulan dalam meningkatkan keterampilan literasi masyarakat Kota Padang Panjang.

Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer yang didapat dari wawancara dengan pengelola TBM Ruang Baca Rimba Bulan, selain itu juga menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari data pendukung seperti buku, dokumentasi berupa gambar, profil perpustakaan, dan data pendukung lain yang didapat di Ruang Baca Rimba Bulan. Selanjutnya kegiatan analisis data peneliti mereduksi data, dilanjutkan tahap menyajikan serta pengklasifian data-data tersebut sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya setelah data diolah dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan pengelola TBM Ruang Baca Rimba Bulan dan beberapa pengunjung di TBM Kota Padang Panjang dan kemudian hasil wawancara dari informan dilakukan uji pembandingan untuk mendapatkan hasil yang valid.⁸

C. Pembahasan

1. Profil Ruang Baca Rimba Bulan

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pengelola TBM Ruang Baca Rimba Bulan yaitu mengemukakan Terbentunya TBM Ruang Baca Rimba Bulan ini sudah mempermudah masyarakat dalam menyalurkan minta baca, namun perlu

⁵ Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, hal: 122.

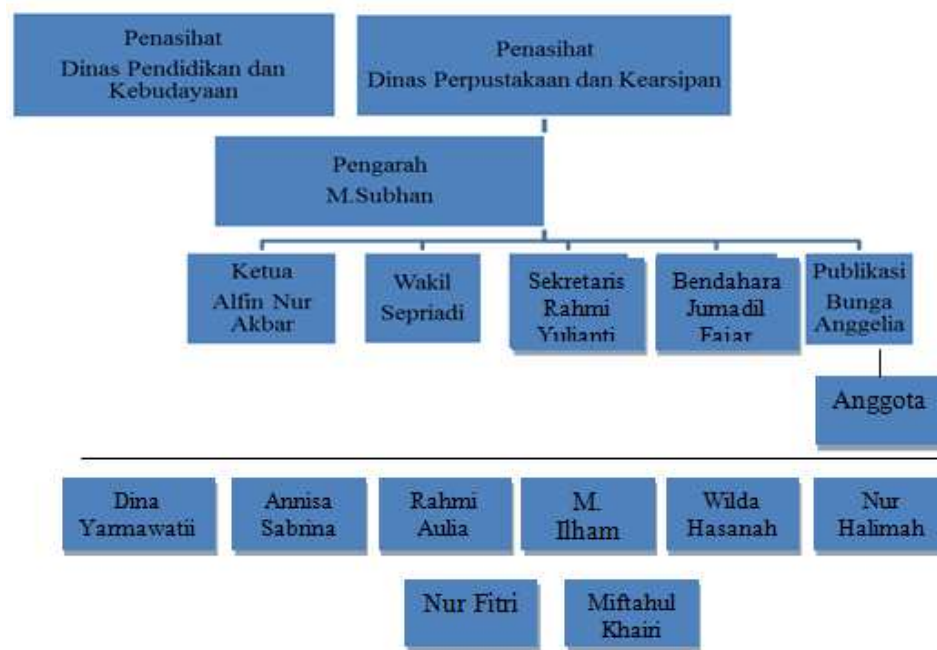
⁸ Sugiyono. 2019. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 121.

dikembangkan lagi untuk anak-anak agar mereka dikenalkan membaca dari sejak . yang bertujuan untuk juga membantu dalam mengembangkan tingkat kreatifitas anak, keberanian anak, serta membantu menumbuhkan bakat terpendam yang terdapat dalam diri anak tersebut. Upaya ini adalah salah satu langkah awal untuk menumbuhkan bakat terpendam anak dan membuat anak lebih percaya diri, yaitu dengan mengenalkan seni budaya kepada anak-anak tersebut. inovasi atau terobosan merupakan bentuk promosi dengan mempublikasikan kegiatan literasi ke media sosial sehingga TBM Ini dikenal oleh masyarakat hingga kini.⁹

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Baca Rimba Bulan adalah sebuah TBM yang digagas dan dibina oleh Forum Pegiat Literasi (FPL) Kota Padang Panjang. TBM ini beralamat di Jl. RPH No.21 RT.007 Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang Sumatera Barat Indonesia. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Baca Rimba Bulan ini terbentuk pada tanggal 14 Oktober 2018, dicetuskan oleh relawan-relawan literasi yang bergabung dalam FPL Kota Padang Panjang sekaligus sebagai upaya mengawasi Padang Panjang Kota Literasi yang telah dirancang Kepala Perpustakaan Nasional RI pada 5 Mei 2018. Tujuan terbentuknya TBM Ruang Baca Rimba Bulan, selain sebagai basis Gerakan Literasi Relawan FPL, juga dapat membantu program-program pemerintah pusat dan daerah terkait pembinaan dan pengembangan minat baca maupun seni budaya dan keterampilan masyarakat. Berikut struktur organisasi Ruang Baca Rimba Bulan:

⁹ Subhan, Muhammad, interview by Sri Wahyuni. 2022. *Peran TBM Rimba Bulan dalam Mengembangkan Literasi Masyarakat* (Agustus 22)

Tabel.1 Struktur Pengelola TBM



Sumber : Dokumentasi Ruang Baca Rimba Bulan, 2022.

2. Visi dan Misi TBM Rimba Bulan

Adapun visi dan misi TBM Rimba Bulan adalah sebagai berikut;

- a. Visi: sebagai pusat kegiatan masyarakat dan wisata edukasi agar terwujudnya masyarakat yang cerdas, berwawasan, berbudaya serta kepribadian luhur.
- b. Misi:
 - 1) Menyediakan buku-buku bermutu, baik dari penulis local maupun penulis-penulis nasional
 - 2) Mengkoordinasikan membaca buku menjadi kegiatan yang asyik dan menyenangkan
 - 3) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di bidang perpustakaan
 - 4) Wadah kreativitas anak dan remaja Kota Padang Panjang khususnya Kelurahan Silaing Bawah.

3. Tujuan TBM Rimba Bulan

Adapun Tujuan TBM Rimba Bulan yaitu:

- a. Melestarikan keberadaan buku sebagai sumber ilmu, media informasi, pengetahuan dan hiburan.
- b. Mempermudah masyarakat dalam menyalurkan minat kebutuhan baca.
- c. Menumbuhkembangkan kegiatan belajar mandiri bagi warga sekitar.
- d. Mendorong pengembangan system TBM melalui teknologi informasi
- e. Pelayanan prima dengan konsep septa pesona.

4. Kegiatan TBM dan Perkembangannya

Kegiatan-kegiatan dikembangkan di TBM Rimba Bulan, selain memberi layanan baca buku kepada masyarakat, juga pengembangan program-program literasi kreatif, seperti: kelas musik, kelas menggambar, kelas menulis, ruang diskusi, aksi sosial sehingga ditunjukan sebagai objek wisata edukasi (literasi) dan menjadi destinasi alternatif wisata disamping objek wisata lainnya.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Masyarakat

5. Peran Ruang Baca Rimba Bulan dalam meningkatkan literasi masyarakat

Secara konseptual, keberadaan ruang baca sebagai lembaga penyedia informasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di daerah. Hal ini bisa dilihat dari ruang baca atau taman bacaan memiliki sumber informasi sebagai elemen yang dimilikinya untuk disalurkan kepada masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat menawarkan berbagai informasi, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan peluang rekreasi. yaitu sumber daya yang berharga bagi

masyarakat dan dapat membantu melestarikan kekayaan nasional dan budaya. Adapun peran TBM dalam meningkatkan literasi yaitu:¹⁰

- a) Berperan sebagai penghubung sumber informasi dan pengetahuan yang terdapat pada koleksi perpustakaan.
- b) Berperan sebagai institusi yang menumbuhkan minat baca, kecintaan membaca, kebiasaan membaca dan budaya baca dengan menyediakan beragam koleksi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat
- c) Berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi orang-orang yang mencari, menggunakan, dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mereka
- d) Bertindak sebagai agen perubahan, agen pengembangan dan agent budaya
- e) Memiliki fasilitas pendidikan nonformal bagi warga masyarakat. Komunitas dapat belajar bagaimana meneliti informasi dan pengetahuan mereka sendiri, dan mengeksplorasi penggunaannya.

Berdasarkan beberapa informasi dari pengelola TBM Ruang Baca Rimba Bulan Kota Padang Panjang, maka dapat disimpulkan dengan terbentuknya TBM Ruang Baca Rimba Bulan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Masyarakat ikut serta dalam membantu dan memajukan TBM Ruang Baca Rimba Bulan, tetapi mungkin sedikit dari masyarakat yang bersikap kurang peduli akan terbentuknya TBM ini dikarenakan masyarakat tersebut belum paham akan fungsi didirikannya TBM Ruang Baca Rimba Bulan ini.

Dari hasil menunjukkan Peran Ruang Baca Rimba Bulan dalam meningkatkan literasi masyarakat di kota padang panjang untuk menjalankan dan mengembangkan literasi masyarakat yang pertama:

- a. TBM Ruang Baca Rimba Bulan mengusung konsep dengan mencari pembangunan dengan memilih yang strategis, menarik sehingga masyarakat berkunjung meskipun hanya datang untuk membaca majalah atau Koran. Tempat yang menarik, yang baik dan bagus serta bersih dapat mempengaruhi orang betah untuk berkunjung ke Taman Baca Rimba Bulan.

¹⁰ Putri, Riska Yulia. 2020. "Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Terutama Kalangan Pelajar dengan Mengadakan Taman Baca di Daerah Suka Negeri." *Jurnal Narasi*, Vol. 1, No. 1, hal: 50.

- b. TBM Ruang Baca Rimba Bulan juga berusaha untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya anak-anak tanpa melepaskannya dari *gadget*. Ini merupakan salah satu cara yang kreatif untuk menjadikan anak-anak tersebut tetap meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya tanpa membuatnya bosan. Namun ada beberapa kegiatan yang belum terealisasi akibat tidak sinkronnya waktu atau jadwal kegiatan antara pengelola TBM dengan masyarakat, serta kurang mendukungnya masyarakat dilingkungan sekitar.
- c. Taman baca juga harus menyediakan program untuk membuat TBM tersebut berjalan dengan apa yang sudah terencana dengan baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- d. Selain itu SDM juga mempengaruhi orang untuk berkunjung dan mencari informasi disana. Jika tempatnya sudah bagus namun, SDM nya masih kurang dan tidak terkelola dengan baik, maka taman baca tersebut akan terbengkalai.
- e. Relasi dan jaringan diperlukan untuk memperluas jangkauan masyarakat sehingga masyarakat kota padang panjang juga mengetahui taman baca tersebut yang menyediakan program-program yang menarik.
- f. Publikasi dan pengenalan di dunia maya juga merupakan hal yang penting untuk menarik pengunjung datang ke taman baca melalui media sosial. melalui dokumentasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan diarsipkan berupa foto, video, dan lain-lain.
- g. TBM melakukan evaluasi yang berguna untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana atau belum.



Gambar 2. Kegiatan Seni yang dibina oleh Volonteer

Berdasarkan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ruang Baca Rimba Bulan Kota Padang Panjang sangat berperan dalam mengembangkan literasi masyarakat dengan berbagai cara seperti membuat kegiatan seni peran, membaca, mendongeng, mengajak anak menonton sambil belajar dan berbagai kegiatan lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Putri (2020) bahwa literasi merupakan suatu kegiatan yang terus melakukan perkembangan dalam gerakan membaca serta menulis.¹¹ Tentunya kemampuan literasi disini sendiri tidak hanya kemampuan dalam membaca dan menulis saja tetapi juga kemampuan dalam menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan sumber informasi untuk pengembangan potensi diri.

Seperti hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi masyarakat di Padang Panjang ini beragam, dikarenakan masyarakat berasal dari daerah yang berbeda-beda juga. Kemampuan literasi masyarakat dapat berkembang, dikarenakan TBM Ruang Baca Rimba Bulan mengadakan berbagai kelas literasi yang dapat dihadiri oleh masyarakat tanpa batasan baik anak-anak, remaja maupun dewasa. TBM ini juga mengadirkan pakar-pakar dibidangnya, dimana dari *volunteer* pegiat literasi yang ikut serta menggagas TBM Ruang Baca Rimba Bulan, serta memfasilitasi alat maupun perlengkapan untuk menunjang kesuksesan selama kegiatan.¹²

⁸ Putri, Riska Yulia. 2020. "Upaya Meningkatkan", hal: 52.

⁹ Subhan, Muhammad, interview by Sri Wahyuni. 2022. *Peran TBM Rimba Bulan dalam Mengembangkan Literasi Masyarakat* (Agustus 22).

Peran TBM Ruang Baca Rimba Bulan dalam meningkatkan literasi masyarakat berawal dari kesiapan pengelolanya sendiri, *skill* atau kemampuan pengelola dalam memfasilitasi dan menyediakan ruang untuk masyarakat sekitar. Kemuliaan *volunteer* TBM dalam mengajarkan, membina dan membantu masyarakat dalam mengembangkan literasi dan bakat yang masyarakat miliki juga menjadi strategi TBM Ruang Baca Rimba Bulan dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Volunteer* yang ada pada TBM ini memiliki banyak bakat dan keahlian di bidang masing-masing sehingga TBM tidak sulit dalam mencari pakar atau pemateri.

Hasil wawancara peneliti dengan pengelola TBM Rimba Bulan kendala yang dihadapi yaitu kurangnya SDM untuk mengelola TB, keterbatasan biaya, kemudian sarana dan prasarana yang tidak memadai seperti bangunan TBM yang masih sederhana serta rak-rak buku yang masih kurang dan masih banyak lagi yang harus dibenahi. Adapun upaya mengatasi kendala tersebut dengan berkolaborasi dengan TBM lainnya, saling berdiskusi bertukar cerita mengenai kendala yang dihadapi TBM. Meminta bantuan kepada pemerintah baik berupa dana maupun sarana prasarana agar program TBM dapat dijalankan dan lebih berkembang kedepannya. Selain itu meminta sponsor saat akan mengadakan kegiatan kepada pengusaha yang ada di Kota Padang Panjang maupun luar Kota Padang Panjang agar terbantunya pihak TBM untuk terus maju meningkat literasi masyarakat.

D. Kesimpulan

Taman Baca Masyarakat yang ada di Kota Padang Panjang berperan dalam mengembangkan kemampuan literasi masyarakat hal ini dapat dilihat Taman baca dengan menyediakan program untuk membuat TBM tersebut berjalan dengan apa yang sudah terencana dengan baik. terhadap kegiatan yang dilaksanakan seperti Pengelola dan *volunteer* TBM Ruang Baca Rimba Bulan melibatkan anak-anak dan remaja untuk membaca buku, mengikuti program yang TBM laksanakan seperti menggambar, membaca puisi, bermain musik tradisi, pengelolaan limbah menjadi sebuah karya dan sebagainya. Adapun kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan oleh TBM untuk menarik masyarakat untuk datang ke TBM seperti mengajarkan dan melatih ibu-ibu yang ada di TBM untuk mengolah limbah plastik

menjadi sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai jual sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan mewujudkan kemampuan literasi.

Dengan konsep dan peran yang diterapkan ini, Ruang Baca Rimba Bulan dapat meningkatkan literasi masyarakat kota Padang Panjang. Dalam mengadakan kegiatan literasi tentunya membutuhkan biaya maupun fasilitas mendukung, karena keterbatasan biaya dan fasilitas TBM Ruang Baca Rimba Bulan, maka pihak pengelola meminta bantuan kepada pemerintah, baik berupa dana maupun sarana prasarana agar program TBM dapat dijalankan dan lebih berkembang kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria Gemasih, Muhammad Nashir, T. Mulkan Safri. 2021. "Pembinaan dan Pemberdayaan Perpustakaan Desa oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah." *Proceeding of International Conference on Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1. Hal: 292.
- Kalida, Muchsin. 2019. *Fundraising Taman Baca Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Asaja Presindo.
- Maulida, Riri Rizki. 2017. *Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng*. Jakarta: UIN Syarif Press.
- Maulida, Riri Rizky. 2017. "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Warabal Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng." *UIN Syarif Hidayatullah* 1.
- Putri, Riska Yulia. 2020. "Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Terutama Kalangan Pelajar dengan Mengadakan Taman Baca di Daerah Suka Negeri." *Jurnal Narasi*, Vol. 1, No. 1. 48-57.
- Rahayu, Sari dan Fakhruddin. 2019. "Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol 2, No. 4. 164-174.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Subhan, Muhammad, interview by Sri Wahyuni. 2022. *Peran TBM Rimba Bulan dalam Mengembangkan Literasi Masyarakat (Augustus 22)*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwanto, Sri Ati. 2015. "Anlisis Literasi Informasi Pemakai Taman Baca Masyarakat."
Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 1. 89-100.

Utama, Indra. 2019. *Kota Literasi Sebagai Ikon Padang Panjang Mencapai Predikat Kota Kreatif*. Sumatera Barat: Pasbana.

_____. 2019. *Kota Literasi Sebagai Ikon Padang Panjang Mencapai Predikat Kota Kreatif*. Sumatra Barat: Pasbana.